

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Umum Kabupaten Bengkalis

1. Letak Geografis

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang terletak di bagian pesisir timur Pulau Sumatera. Wilayah Kabupaten Bengkalis merupakan daratan rendah, rata-rata ketinggian antara 2-6,1 meter diatas permukaan laut dengan luas wilayah 11.481.22 KM₂, yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat 33 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di Kabupaten Bengkalis.

Sebagian besar merupakan tanah organosol yaitu jenis tanah yang banyak mengandung bahan organik terdapat di sungai, tasik serta pulau besar dan kecil. Batas-batas daerah Kabupaten Bengkalis adalah¹:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka;
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak;
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karimun dan Kabupaten Kepulauan meranti;
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir;

Letak Kabupaten Bengkalis ini sangat strategis, karena disamping berada pada alur pelayaran internasional yang paling sibuk didunia, yakni

¹Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis Tahun 2014.

Selat Malaka juga berada pada kawasan segitiga pertumbuhan ekonomi Negara Malaysia dan Negara Singapura (IMS-GT) dan kawasan segitiga pertumbuhan ekonomi Negara Malaysia dan Negara Thailand (IMS-GT). Secara administratif Pemerintah Kabupaten Bengkalis terdiri dari 8 (delapan) wilayah Kecamatan, yaitu²:

Tabel II.1
Nama Kecamatan di Kabupaten Bengkalis

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Daerah Kecamatan (KM ²)
1	Bengkalis	Bengkalis Kota	514.00
2	Bantan	Selat Baru	424.00
3	Bukit Batu	Sungai Pakning	1.128.00
4	Siak Kecil	Lubuk Muda	742.21
5	Mandau	Air Jamban	937.47
6	Rupat	Batu Panjang	896.35
7	Rupat Utara	Tanjung Mendang	628.50
8	Pinggir	Pinggir	2.503.00

Sumber Data: BPS Kabupaten Bengkalis, 2014

Jumlah penduduk yang mendiami Kabupaten Bengkalis sebanyak 747.797 jiwa yang terdiri dari 385.485 laki-laki dan 362.312 perempuan.

2. Ekonomi dan Pendidikan

Pada mulanya Kabupaten Bengkalis dikembangkan menjadi daerah dengan konsentrasi pada sektor pertanian, industri, perdagangan dan pariwisata. Perekonomian daerah ini tumbuh karena perkembangannya dilakukan secara terpadu oleh pemerintah dan swasta. Dengan ekonomi yang dimiliki daerah ini maka setiap keputusan atau kebijakan dalam menangkap peluang pengembangan dapat segera dihasilkan tanpa melalui proses birokrasi yang panjang. Kondisi inilah yang diharapkan menjadi

² *Ibid.*

keunggulan Kabupaten Bengkalis dalam menghadapi globalisasi dan persaingan.

Penduduk Kabupaten Bengkalis sebagian besar bermata pencaharian nelayan dan bertani, ini dikarenakan kondisi alam yang mendukung terutama dalam sumber daya hasil laut yang cukup melimpah. Mata pencaharian yang lainnya seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), POLRI, Buruh atau jasa, perdagangan dan lain-lain.

Sementara itu pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan menentukan dalam gerak pembangunan dan serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap ketaatan akan peraturan dan ketentuan yang berlaku di masyarakat. Dalam bidang pendidikan, Ibu Kota Bengkalis dapat dikatakan sebagai pusat pendidikan karena didaerah ini dapat dikatakan lengkap mulai taman kanak-kanak sampai pendidikan perguruan tinggi baik negeri atau swasta, dengan adanya fasilitas ini akan dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berpotensi dalam meningkatkan ekonomi Kabupaten Bengkalis.

3. Pemerintahan

Dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat maka perlunya instansi/lembaga pemerintah dalam kegiatan dengan pelaksanaan pembangunan pemerintah dan kemasyarakatan. Instansi pemerintah meliputi:

a. Instansi Otonom

Instansi yang ada status otonom dalam pemerintahan Kabupaten Bengkalis antara lain: Rumah Sakit, Dinas Pendidikan,

Dinas Perkebunan, Dinas Pertenakan, Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan, Dinas Perikanan, Dinas Kehutanan, UPTD dan sebagainya.

b. Instansi Vertikal

Instansi yang ada dengan status vertikal yang berada di lingkungan Pemerintahan pada Kabupaten Bengkalis, antara lain: Administrasi Pelabuhan (ADPEL), Bea dan Cukai, Imigrasi, Pajak, BKKBN, Kantor Urusan Agama, Pengadilan Agama, Pengadilan Negeri dan Kejaksaan.

c. Instansi BUMN/BUMD

Instansi BUMN/BUMD yang berada dikawasan Kabupaten Bengkalis, antara lain: PT (PERSERO) Pelabuhan Indonesia I (PELINDO), PT PLN, Pos Indonesia, PT BNI, BRI dan seterusnya.

B. Gambaran Umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis ini terletak di Jalan Pertanian Kabupaten Bengkalis 28712 yang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah Perda Nomor 72 Tahun 2012. Yang dipimpin langsung oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggungjawab Kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis ini mempunyai tugas dan fungsi yang melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan atas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Perindustrian dan Perdagangan dan menyelenggarakan fungsi-fungsinya. Untuk lebih jelasnya mengenai Visi, Misi, tugas, fungsi, dan

susunan organisasi kepegawaian Disperindag Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis

Visi: Menjadikan Kabupaten Bengkalis sebagai kawasan Agro Industri dan Perdagangan yang terkemuka di Provinsi Riau Tahun 2020.

Misi:

- a) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sektor Industri dan Perdagangan;
 - b) Mewujudkan penciptaan dan perluasan peluang berusaha dan kesempatan kerja;
 - c) Mewujudkan kelancaran distribusi barang dan jasa serta perlindungan konsumen;
 - d) Mengembangkan kemampuan teknologi Industri berbasis pertanian (Agroindustri) dan sistem Agrobisnis;
 - e) Membina dan memperkuat struktur industry;
 - f) Mengembangkan perdagangan luar Negeri;
 - g) Mengembangkan iklim usaha yang kondusif bagi perkembangan Industri dan Perdagangan;
 - h) Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pertumbuhan dan perkembangan sektor Industri dan Perdagangan.
2. Tugas dan Fungsi Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis
- a) Perumusan kebijakan teknis dibidang Perindustrian dan Perdagangan;

- b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Perindustrian dan Perdagangan;
 - c) Pembinaan dan Pelaksanaan tugas dibidang Perindustrian dan Perdagangan;
 - d) Pelaksanaan tugas ini yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3. Struktur organisasi kepegawaiannya meliputi:

Untuk mengetahui jumlah seluruh pegawai yang bekerja di Disperindag Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.2
Jumlah Pegawai Menurut Struktur Organisasi Kantor Dinas
Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis

No	Struktur Organisasi	Jumlah
1	Kepala	1
2	Sekretaris	22
3	Bidang Industri Agro, Mesin, Kimian, Alat Transportasi Dan Telematika	9
4	Bidang Industri Logam, Mesin, Tekstil Dan Aneka	9
5	Bidang Perdagangan Dalam Negeri	10
6	Bidang Perdagangan Luar Negeri	7
7	UPTD	9
8	Kelompok Jabatan Fungsional	18
	Jumlah	85

Sumber Data: Kantor Disperindag Kabupaten Bengkalis 2015

C. Gambaran Umum Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Bengkalis

Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Bengkalis adalah sebagai perpanjangan tangan daripada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis yang khususnya untuk mengkoordinir masalah

pelestarian kebudayaan dan pengembangan budaya, serta kerajinan rakyat khususnya kebudayaan dan kerajinan masyarakat Melayu Riau itu sendiri, yang bertujuan untuk menggali, melestarikan dan mengembangkan warisan budaya bangsa, meningkatkan kualitas produk kerajinan dan perajin dalam rangka memperoleh jati diri bangsa, selain itu juga memperhatikan dan memperjuangkan kepentingan perajin dengan mendorong semangat kewirausahaan, serta mempromosikan produk hasil kerajinan, dalam rangka perluasan pangsa pasar didalam dan diluar Negeri.

Dewan Kerajinan Nasional Daerah atau yang sering disebut dengan Dekranasda ini, terus saja melakukan berbagai langkah konkrit untuk mempromosikan dan memperluas pemasaran berbagai produk kerajinan dan makanan khas yang dihasilkan oleh kabupaten Bengkalis yang mempunyai julukan sebagai Negeri Junjungan ini. Untuk itu pula dalam berbagai kegiatan pameran maupun bazar, baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar Provinsi Riau, pengurus Dekranasda Bengkalis ini selalu berupaya semaksimal mungkin agar dapat mengikuti kegiatan itu. Seperti kegiatan yang dilaksanakan belakangan ini adalah kegiatan Duri Expo yang dimulai pada tanggal 13 Mei 2015 lalu yang berlokasi di halaman LAMP Kecamatan Mandau – Duri Kabupaten Bengkalis.

Didalam expo yang dilaksanakan ini berbagai produk kerajinan dan makanan ringan khas Bengkalis yang dibawa ke duri untuk dipromosikan dan dijual kepada para pengunjung diantaranya adalah kain tenun songket Melayu Riau yang ada di Kabupaten Bengkalis sendiri, sedangkan untuk makanan

ringan khas Bengkalis diantaranya adalah lempuk durian, berbagai jenis manisan, kerupuk udang serta dodol nanas dan dodol durian yang cukup banyak diminati oleh pengunjung pameran.

D. Gambaran Umum Usaha Industri Kecil Tenun Songket Melayu Riau di Kabupaten Bengkalis

Songket berasal dari kata "sungkit" yang berarti "mencungkil" yang terdapat juga proses "mengait". Kedua proses itu (mencungkil dan mengait) merupakan proses utama dalam menenun sebuah kain. Sebagian orang menyebut bahwa kata "songket" berasal dari kata "Songka" yaitu topi atau "songkok" khas Palembang yang dipercaya sebagai daerah yang pertama kali masyarakatnya memiliki kebiasaan melakukan kerajinan tangan menenun kain yang digunakan pada songkok atau topi yang kemudian berkembang penggunaannya untuk pakaian.

Tenun Songket Melayu merupakan kain hasil kerajinan tangan orang-orang Melayu yang dilakukan dengan melalui proses menenun benang yang diselingi dengan tenunan benang emas atau benang perak dengan ragam motif/corak tenunan tertentu. Kain tenunan Songket Melayu memiliki keunikan dan kaya akan nilai keindahan dan estetika sebagai gabungan unsur-unsur budaya yang melambangkan corak, pandangan dan pemikiran masyarakat Melayu. Ragam motif/corak kain tenunan Songket sangat erat hubungannya antara manusia dengan alam baik hewan maupun tumbuhan. Ragam ini juga mencerminkan cara dan pandangan hidup umat manusia.³

³ Wisata Bengkalis Riau Indonesia, Tenun Bukit Batu, <https://wisatabengkalis.riauindonesia>, 4 Mei 2015.

“Menyongket” artinya “menenun dengan benang emas dan perak”. Awalnya kain tenunan Songket ditunen dengan menggunakan benang sutra yang diselingi tenunan motif tertentu yang menggunakan benang emas atau perak. Hal ini merupakan pengaruh dari pedagang Tiongkok yang membawa benang sutra dan pedagang India yang membawa benang emas dan perak ke tanah Melayu. Mengingat benang sutra sangatlah mahal, maka pada perkembangan selanjutnya, benang sutra diganti dengan benang kapas biasa. Pada saat benang sutra masih dipakai sebagai bahan tenunan songket, hasil tenunan tersebut akan menunjukkan strata masyarakat yang melambangkan kemegahan dan kedudukan seseorang.

Kain songket ini biasanya banyak digunakan oleh masyarakat melayu untuk pakaian perkawinan Melayu dan sering diberikan oleh pengantin laki-laki kepada pengantin wanita sebagai salah satu hadiah perkawinan. Dilihat dari harganya, tenun songket tidak dimaksudkan hanya untuk masyarakat berada saja karena harganya yang bervariasi dari yang biasa dan terbilang murah, hingga yang eksklusif dengan harga yang sangat tinggi.

Berdasarkan data terakhir tahun 2015 yang diperoleh oleh penulis dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis saat ini ada 17 perusahaan/pengusaha industri kecil tenun songket Melayu Riau yang ada di Desa Kelapapati Kabupaten Bengkalis, nama perusahaan/pengusaha tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tenun Della;
2. Nurida;

3. Kamsiah;
4. Nur Azlina;
5. Ernawati;
6. Noriah;
7. Ety Roswita;
8. Yati;
9. Irnawati;
10. Irda Juni;
11. Maryanti;
12. Juriah;
13. Elly Azhari;
14. Fatimah;
15. Tilawati;
16. Mugibah;
17. Yulinar.⁴

Semua para pengusaha industri kecil tenun songket Melayu Riau yang ada di Desa Kelapapati Kabupaten Bengkalis ini sampai sekarang masih memproduksi kain tenun songket Melayu Riau yang berupa kain. Dan dari kain itulah dapat menjadi berbagai macam bentuk seperti baju pengantin, selempang, tempat tisu dan lain-lain. Kain yang diproduksi setiap bulannya mencapai 5 sampai 10 helai kain atau 12,5 Meter sampai 25 Meter, tergantung dari pemesanan kepada pihak perusahaan/pengusaha industri tenun songket

⁴ Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkalis tahun 2015.

tersebut, semakin banyak yang memesan dan semakin banyak para perusahaan/pengusaha itu mempunyai pegawai atau pengrajin, maka akan semakin banyak pula kain tenun yang akan dihasilkan setiap bulannya.

Yang menjadi ciri khas dari tenun songket Melayu Riau ini adalah terletak pada corak hiasannya serta kombinasi warna yang dibuat dari benang emas dan perak, dimana corak dan motif tersebut memiliki makna dan harga yang sangat tinggi.